Accounting Information System, Taxes, and Auditing
Vol. 4 No. 2, 2025 hal. 12-20. https://akuntansi.pnp.ac.id/aista
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, e-ISSN 2961 8630

Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi *ERP (Enterprise Resource Planning)* Oracle E-Business Suite sebagai Penunjang Siklus Penjualan pada PT. Penta Valent Padang

Adam Dewandiva Maliki[1], Firman Surya[2], Muhammad Rafi[3]

[1] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, adamdewandivamaliki@gmail.com
[2] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, firm4n2003@gmail.com
[3] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, muhammadrafi@pnp.ac.id

Keywords : Enterprise Resource Planning, ERP-EBS, Sales Cycle, Technology Acceptance Model

Received : 13 Oktober 2025
Accepted : 21 November 2025
Published : 30 November 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of the Enterprise Resource Planning application Oracle E-Business Suite (ERP-EBS) as a support system for the sales cycle at PT Penta Valent Padang Branch. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through interviews and document reviews. The findings indicate that ERP-EBS has been comprehensively implemented across almost all business activities at the branch, covering customer order processing, inventory management, product delivery, as well as receivables, payment collection, and operational expense recording. Each department has clearly defined and integrated responsibilities, allowing business processes to run efficiently and be well-documented. In terms of benefits, the system enhances administrative efficiency, improves data accuracy, enables real-time transaction tracking, and strengthens internal control through interdepartmental data integration. However, the study also identifies challenges, such as the need for user adaptation due to system complexity and potential technical disruptions from the central server. Overall, the implementation of ERP-EBS has proven effective in improving the efficiency and effectiveness of the sales cycle at PT Penta Valent Padang Branch and supports positive user acceptance in line with the Technology Acceptance Model.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan sistem yang mampu mengelola data secara cepat dan akurat semakin meningkat. Dalam konteks bisnis modern, pengolahan data transaksi secara manual menjadi kendala karena tingginya volume transaksi yang harus dicatat dan diolah. Penggunaan sistem pencatatan manual dapat memperlambat proses kerja dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu beralih pada sistem berbasis teknologi informasi untuk memastikan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan data transaksi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis, terutama di bidang keuangan dan akuntansi. Menurut Turban et al. (2005), teknologi informasi membantu manajemen dalam memprediksi pendapatan, mengatur sumber daya, menganalisis investasi, dan memastikan keandalan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer hadir sebagai solusi yang mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, efektif, dan efisien dibandingkan sistem manual. Dengan teknologi komputer, perusahaan dapat mengelola data transaksi

secara otomatis dan mengurangi ketergantungan pada proses pencatatan manual yang membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya lebih besar.

Menurut Hartono (1997), pengolahan data berbasis komputer memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara cepat dan akurat sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penggunaan *software* akuntansi kini menjadi standar dalam dunia bisnis modern karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan minim kesalahan. Namun, seperti dijelaskan oleh Janson dan Subramanian (1996) serta Lucas et al. (1998), tidak semua *software* akuntansi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketidaksesuaian antara sistem dan proses bisnis dapat menyebabkan penurunan efektivitas serta meningkatnya biaya penyesuaian dan pelatihan pengguna.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan adalah Oracle E-Business Suite (EBS), sebuah perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dikembangkan oleh Oracle Corporation. Oracle EBS terdiri dari berbagai modul yang saling terintegrasi, mencakup keuangan, manajemen rantai pasok, sumber daya manusia, dan penjualan. Sistem ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola operasi bisnis secara menyeluruh melalui integrasi data *real-time* dan otomatisasi proses. Keunggulan utama Oracle EBS terletak pada fleksibilitas, skalabilitas, keamanan, dan kemampuan analisisnya yang memungkinkan perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian aktivitas bisnis secara efisien.

Penelitian ini berfokus pada PT Penta Valent Cabang Padang, perusahaan distribusi farmasi yang menghadapi tantangan dalam mengelola proses penjualan dan distribusi produk. Aktivitas penjualan di perusahaan ini mencakup penerimaan pesanan, pengelolaan stok, pengemasan, pengiriman, penagihan, hingga pencatatan penerimaan kas. Kompleksitas proses tersebut menuntut sistem yang terintegrasi untuk menjaga kelancaran operasional. Penerapan Oracle EBS membantu perusahaan dalam mengelola data penjualan secara terpusat, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi.

Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan penjualan, khususnya pada perusahaan distribusi farmasi yang memiliki aktivitas bisnis yang kompleks. Meskipun penerapan sistem ERP telah banyak dilakukan oleh perusahaan besar, penelitian mengenai implementasi Oracle EBS di tingkat cabang perusahaan, khususnya di wilayah Padang, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana Oracle EBS berperan dalam menunjang siklus penjualan di PT Penta Valent Cabang Padang, manfaat yang diperoleh perusahaan, serta kendala yang dihadapi selama penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana sistem ERP Oracle EBS berperan dalam menunjang siklus penjualan di PT Penta Valent Cabang Padang, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang sistem informasi akuntansi di perusahaan distribusi.

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1980). Model ini menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi melalui dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (tingkat keyakinan bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja) dan *perceived ease of use* (tingkat kemudahan penggunaan sistem). Kedua faktor ini memengaruhi sikap dan

niat individu dalam menggunakan teknologi. Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk memahami sejauh mana karyawan PT Penta Valent Cabang Padang menerima dan memanfaatkan sistem Oracle EBS dalam menunjang pekerjaannya.

Oracle (EBS)

Oracle (EBS) merupakan perangkat lunak berbasis ERP yang dikembangkan oleh Oracle Corporation untuk menyediakan solusi bisnis terintegrasi. Aplikasi ini mencakup berbagai modul yang mendukung fungsi utama perusahaan seperti keuangan, manajemen rantai pasok, sumber daya manusia, dan penjualan. Menurut Oracle Corporation, sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan laporan yang akurat dan real time. Oracle EBS memiliki beberapa fitur utama, seperti modularitas (setiap modul dapat digunakan mandiri atau terintegrasi), integrasi lintas fungsi, kemampuan pelaporan *real time*, serta skalabilitas yang memungkinkan sistem digunakan oleh perusahaan kecil hingga besar.

Dari sisi teknologi, Oracle EBS dibangun di atas infrastruktur berbasis *cloud* dan mendukung berbagai platform *database*, termasuk Oracle Database. Hal ini menjamin keandalan dan keamanan data, sekaligus memungkinkan akses dari berbagai perangkat, termasuk *mobile*. Dalam praktiknya, aplikasi ini banyak digunakan oleh perusahaan di berbagai industri, seperti manufaktur, distribusi, ritel, dan jasa. Keunggulan sistem ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis dalam satu basis data yang sama, sehingga meminimalkan duplikasi data dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Dalam konteks PT Penta Valent Cabang Padang, Oracle EBS berperan penting dalam mengintegrasikan proses penjualan dari tahap pemesanan hingga pencatatan penerimaan kas secara otomatis dan *real time*.

Siklus Penjualan

Sementara itu, siklus penjualan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memproses permintaan pelanggan hingga penerimaan pembayaran. Menurut Romney dan Steinbart (2018:468), "The revenue cycle is a recurring set of business activities and related information processing operations associated with providing goods and services to customers and collecting cash in payment for those sales." Artinya, siklus penjualan meliputi kegiatan bisnis berulang dan proses pengolahan informasi terkait penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan serta penerimaan kas atas penjualan tersebut. Hall (2016) menambahkan bahwa siklus penjualan mencakup proses pemesanan oleh pelanggan, otorisasi penjualan, pengiriman barang, penagihan, hingga pencatatan penerimaan kas. Dengan demikian, siklus penjualan tidak hanya berfokus pada transaksi penjualan, tetapi juga mencakup sistem pengendalian internal yang menjamin kelancaran dan keakuratan setiap tahapan.

Lebih lanjut, Basu Swastha (dalam Anggreani, 2017) mengklasifikasikan jenis-jenis penjualan ke dalam beberapa bentuk, yaitu *trade selling, missionary selling, technical selling, new business selling, dan responsive selling.* Masing-masing jenis memiliki karakteristik dan tujuan berbeda dalam mendukung kegiatan pemasaran perusahaan. Dalam konteks distribusi farmasi seperti PT Penta Valent, siklus penjualan yang efektif sangat penting untuk memastikan produk dapat disalurkan tepat waktu, stok tetap terkontrol, dan pencatatan keuangan berjalan akurat. Oleh karena itu, penerapan sistem ERP seperti Oracle EBS menjadi penting untuk mengintegrasikan seluruh tahapan siklus penjualan, mempercepat alur informasi, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kerangka Pemikiran

PT Penta Valent Cabang Padang menerapkan Oracle EBS sebagai sistem ERP untuk mengintegrasikan berbagai fungsi operasional, terutama dalam siklus penjualan,

pengelolaan piutang, pencatatan biaya, dan distribusi barang. Sistem ini telah digunakan selama beberapa tahun sebagai bagian dari integrasi dengan kantor pusat, sehingga seluruh aktivitas bisnis cabang dapat terhubung secara otomatis dan terpantau dalam satu platform terpusat. Penerapan Oracle EBS memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, peningkatan kontrol internal, serta akurasi dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara *real-time*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menyusun kerangka pemikiran sebagai acuan analisis untuk memahami bagaimana penggunaan Oracle EBS dapat menunjang siklus penjualan dan mendukung efektivitas proses bisnis di PT Penta Valent Cabang Padang.

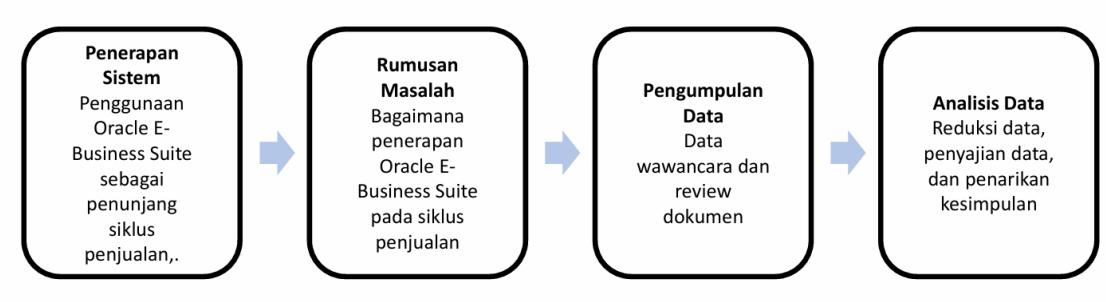

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek alamiah di mana peneliti menjadi instrumen kunci. Tujuan utama metode ini adalah memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang bersifat holistik dan kontekstual. Pendekatan interpretif digunakan untuk memahami makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap pengalaman dan kondisi sosialnya, dengan fokus pada persepsi dan pandangan individu yang terlibat dalam sistem ERP Oracle EBS di PT Penta Valent Cabang Padang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh implementasi Oracle EBS sebagai penunjang siklus penjualan. Studi kasus memungkinkan penggalian informasi secara detail melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan. Pendekatan ini dinilai sesuai karena dapat memberikan pemahaman holistik mengenai penerapan sistem ERP dalam konteks organisasi tertentu.

Objek penelitian ini adalah PT Penta Valent Cabang Padang, perusahaan distribusi farmasi yang telah menggunakan aplikasi ERP Oracle EBS selama lebih dari lima tahun. Pemilihan objek ini didasarkan pada penerapan sistem yang telah berjalan cukup lama dan menjadi bagian penting dalam mendukung operasional, khususnya dalam siklus penjualan. Fokus penelitian diarahkan untuk menganalisis bagaimana sistem tersebut digunakan, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi oleh perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan kunci yang memiliki peran penting dalam siklus penjualan. Informan tersebut antara lain Business Chief Control (BCC), Supervisor Penjualan, Debitur, Kasir, dan Helper Gudang. Mereka dipilih secara purposif karena memiliki pengetahuan mendalam mengenai proses yang melibatkan sistem Oracle EBS dalam kegiatan operasional perusahaan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan

keleluasaan bagi peneliti menggali informasi terkait penggunaan sistem ERP. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang bersifat terbuka dan reflektif. Selain itu, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara melalui penelaahan dokumen dan gambar terkait penggunaan Oracle EBS di perusahaan, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif dan kredibel.

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi direduksi untuk menyeleksi informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang memudahkan interpretasi, dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang diverifikasi untuk menjamin validitas. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teori, dan metode untuk memastikan konsistensi dan keakuratan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Gambar 2 merupakan salah satu contoh *flowchart* ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada proses pelunasan piutang di PT Penta Valent Cabang Padang. *Flowchart* ini menggambarkan alur kegiatan yang terintegrasi antara beberapa bagian perusahaan, yaitu salesman, admin sales, gudang, pengantaran, debitur, collector, dan kasir, yang seluruh prosesnya dijalankan melalui sistem Oracle EBS.

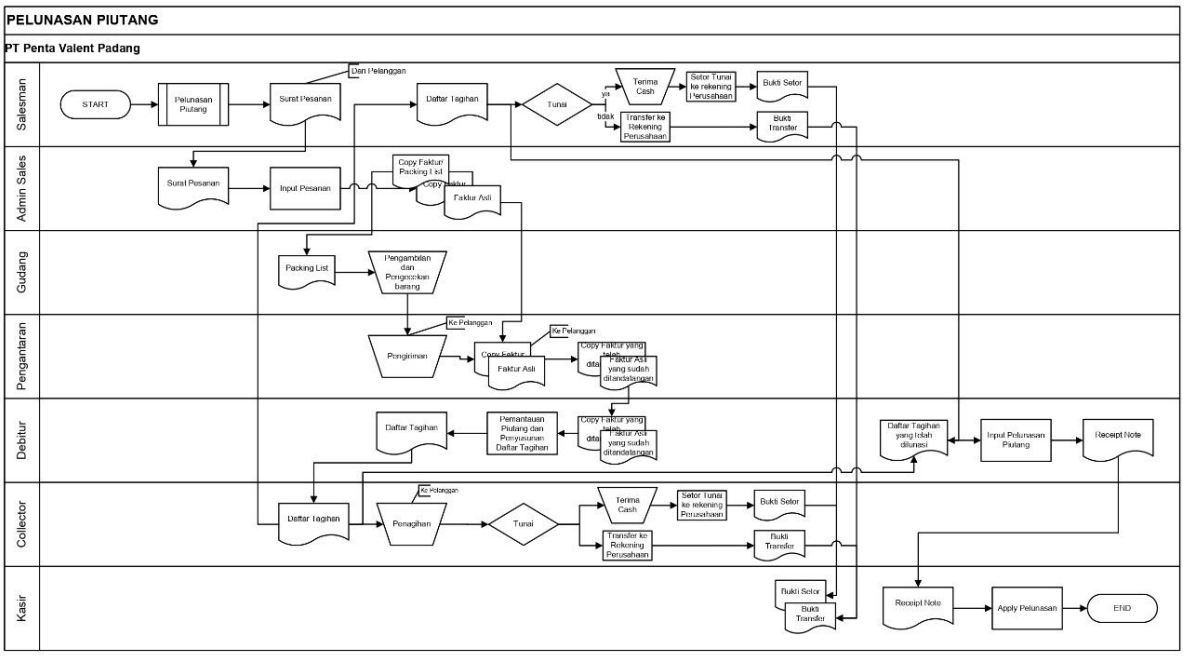

Gambar 2. Flowchart Pelunasan Piutang

Proses dimulai dari bagian salesman yang menerima surat pesanan dari pelanggan dan membuat daftar tagihan. Selanjutnya, bagian admin sales menginput pesanan ke sistem dan mencetak faktur serta *packing list* untuk diserahkan ke bagian gudang. Bagian gudang kemudian menyiapkan barang sesuai *packing list* dan menyerahkannya kepada bagian pengantaran untuk dikirim ke pelanggan bersama salinan faktur. Setelah pelanggan menerima barang, bagian debitur melakukan pemantauan piutang dan menyusun daftar tagihan, yang kemudian diteruskan ke bagian collector untuk proses penagihan.

Apabila pelanggan melakukan pembayaran, collector akan menyerahkan hasil penerimaan kas ke bagian kasir, baik melalui penyetoran tunai maupun transfer ke

rekening perusahaan. Kasir kemudian membuat bukti setor atau bukti transfer dan mencatat pelunasan ke dalam sistem. Proses ini berakhir dengan pembuatan receipt note dan penerapan *apply pelunasan* pada Oracle EBS sebagai tanda bahwa piutang telah dilunasi.

Flowchart ini menunjukkan bahwa sistem ERP di PT Penta Valent Cabang Padang berperan penting dalam mengintegrasikan setiap tahapan proses pelunasan piutang, mulai dari pemesanan hingga pencatatan penerimaan kas. Integrasi tersebut memastikan bahwa seluruh aktivitas antar bagian saling terhubung, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan alur tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem ERP memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan proses bisnis di PT Penta Valent Cabang Padang. Selanjutnya, pembahasan difokuskan pada penerapan Oracle EBS dalam menunjang siklus penjualan secara keseluruhan.

1. Proses Penggunaan Oracle E-Business Suite dalam Siklus Penjualan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Oracle EBS telah diterapkan secara menyeluruh dalam mendukung aktivitas siklus penjualan di PT Penta Valent Cabang Padang. Sistem ini menggantikan aplikasi sebelumnya, SAPORA, yang memiliki keterbatasan dalam hal integrasi data dan pelaporan *real time*. Pergantian sistem dilakukan karena kebutuhan perusahaan untuk memenuhi standar pelaporan yang lebih transparan setelah berstatus sebagai perusahaan terbuka (*Tbk*). Melalui Oracle EBS, seluruh data transaksi di cabang kini terhubung langsung dengan server pusat, sehingga pelaporan keuangan dan operasional dapat dipantau secara simultan tanpa proses pengiriman manual.

Proses penjualan dimulai dari penerimaan pesanan oleh salesman, yang kemudian diinput oleh admin sales ke dalam sistem untuk dibuatkan *sales order*. Setelah disetujui oleh apoteker dan kepala cabang, sistem secara otomatis menghasilkan *packing list* yang menjadi acuan bagian gudang dalam menyiapkan barang. Barang yang telah dikirim kemudian dicatat oleh bagian debitur untuk pembuatan faktur dan penagihan, sedangkan bagian kasir bertugas melakukan pencatatan penerimaan kas ke dalam Oracle EBS. Setiap aktivitas tersebut terekam secara otomatis dan saling terintegrasi antar modul, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat alur kerja antar bagian.

Dari temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa penerapan Oracle EBS telah berhasil meningkatkan efisiensi proses bisnis dan kualitas informasi dalam siklus penjualan. Integrasi sistem antar departemen juga menciptakan koordinasi yang lebih baik, sesuai dengan konsep *perceived usefulness* pada model TAM (Davis, 1989), di mana pengguna merasakan manfaat langsung dari penggunaan teknologi terhadap peningkatan kinerja mereka.

2. Manfaat Penggunaan Oracle E-Business Suite

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Oracle EBS memberikan berbagai manfaat operasional, antara lain efisiensi waktu dalam penginputan transaksi, akurasi data penjualan, serta kemudahan pemantauan stok dan pelunasan piutang secara *real time*. Bagian penjualan dapat menarik laporan kapan pun tanpa menunggu proses *closing*, sedangkan bagian keuangan memperoleh data kas dan piutang secara otomatis. Hal ini membuktikan bahwa sistem mendukung prinsip integrasi dan kecepatan informasi yang menjadi ciri utama ERP.

Secara akademik, temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Dekye et al. (2022) dan Masdhana et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan efisiensi operasional dan keakuratan data. Dalam konteks PT

Penta Valent Cabang Padang, manfaat ini juga mencerminkan adanya peningkatan *perceived ease of use* sebagaimana dijelaskan dalam teori TAM, karena pengguna merasa sistem mudah dipahami setelah memperoleh pelatihan yang cukup.

3. Kendala dalam Penggunaan Oracle E-Business Suite

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi Oracle EBS juga menghadapi beberapa kendala. Hambatan utama adalah biaya implementasi dan pemeliharaan yang tinggi, termasuk kebutuhan infrastruktur server dan lisensi sistem. Selain itu, pada periode sibuk seperti akhir bulan, sistem kerap mengalami *loading* lambat sehingga memperlambat proses pelaporan dan pelunasan piutang. Pengguna juga memerlukan waktu untuk beradaptasi dan memahami setiap fitur sistem secara menyeluruh, sehingga pelatihan berkala menjadi kebutuhan penting.

Dari perspektif akademik, temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ERP tidak hanya ditentukan oleh kegunaan teknologi, tetapi juga oleh faktor kesiapan sumber daya manusia dan stabilitas infrastruktur teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan Istianingsih dan Wijanto (2008) yang menekankan pentingnya kesesuaian antara sistem informasi dengan proses bisnis dan kemampuan pengguna.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi Oracle EBS di PT Penta Valent Cabang Padang sebagai penunjang siklus penjualan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Pertama, dari sisi proses penggunaan, Oracle EBS telah diimplementasikan secara menyeluruh dalam hampir seluruh aktivitas bisnis cabang. Proses dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan oleh salesman, yang kemudian diserahkan kepada admin sales untuk diinput ke dalam sistem. Admin sales juga bertugas mencetak *packing list* sebagai acuan bagian gudang dalam menyiapkan barang. Bagian apoteker memiliki peran penting dalam pemesanan stok barang ke pusat, khususnya untuk produk farmasi yang diawasi secara ketat. Selanjutnya, pengelolaan piutang dilakukan oleh bagian BCC dan debitur, mulai dari penjadwalan penagihan hingga penerimaan pelunasan yang kemudian di-*apply* oleh kasir. Selain itu, kasir juga bertanggung jawab dalam pencatatan biaya dan pengelolaan hutang operasional. Seluruh alur ini menunjukkan pembagian tugas yang jelas dan terintegrasi antarbagian, sehingga proses bisnis berjalan lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Kedua, dari sisi manfaat yang diperoleh, penggunaan Oracle EBS memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Manfaat tersebut meliputi percepatan proses administrasi, kemudahan pelacakan status transaksi *real-time,* peningkatan akurasi pencatatan, pengurangan risiko kesalahan, serta penguatan pengendalian internal. Integrasi data antarbagian membuat proses bisnis lebih transparan, mempermudah koordinasi, dan memungkinkan manajemen mengambil keputusan dengan lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Ketiga, dari sisi kendala yang dihadapi, penerapan sistem ini tetap memiliki tantangan, seperti kebutuhan adaptasi awal karena sistem memiliki berbagai menu dan prosedur yang memerlukan pemahaman detil. Selain itu, potensi hambatan operasional juga dapat terjadi ketika jaringan internet tidak stabil atau ketika terjadi gangguan teknis pada server pusat. Meskipun demikian, kendala-kendala ini umumnya dapat diatasi melalui pelatihan internal, pembiasaan penggunaan sistem, serta koordinasi yang baik dengan pihak pusat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Oracle EBS di PT Penta Valent Cabang Padang telah berjalan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas siklus penjualan serta proses pendukungnya. Tingkat penerimaan karyawan terhadap sistem ini juga positif, yang sejalan dengan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan berkontribusi terhadap sikap positif, niat penggunaan, dan akhirnya penggunaan aktual sistem. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar perusahaan terus melakukan pelatihan berkala bagi seluruh pengguna untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem, serta memperkuat dukungan teknis dan infrastruktur agar performa sistem tetap stabil terutama pada periode transaksi padat. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas modul Oracle EBS agar sistem dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan operasional. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek pada beberapa cabang PT Penta Valent atau membandingkan penerapan ERP antar perusahaan distribusi, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas sistem ERP dalam mendukung proses bisnis.

Referensi

Akbar Et Al. (2023). Penerapan Sistem ERP Menggunakan Aplikasi Blueseer Untuk Mengelola Proses Bisnis Penjualan Pada PT. XYZ. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi-Vol.09NO.02*, 182-190 .

Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Kota Tegal . *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol. 14, No. 2, 281-290*.

Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems.*

Dekye Et Al. (2022). Analisis Manfaat Penerapan Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Di PT. Gojek Indonesia. *Dimensi, Volume 11 Nomor 3 : 438-447*.

Fadhallah. (2021). *Wawancara.* Jakarta Timur: UNJ Press.

Fakhri Et Al. (2022). The Use Of The Extended Technology Acceptance Model (TAM) To Measure Behavioral Intention Users Of Zahir Accounting Software. *Assets, Volume 12, Nomor 1*.

Febiola, S., & Evianti, D. (2021). Analisis Penggunaan Software Akuntansi Spredsheet Terhadap Ketepatan Pencatatan Penjualandan Penyajian Laporan Keuangan Ritelstudi Kasus Pada PT. Indomaret Cabang Bogor 2. *Jurnal Informatika Kesatuan Vol. 1 No. 2,* , 187-196.

Firlana, R. A., & Suhendi. (2020). Analisis Dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo 10 Guna Membuat Laporan Keuangan Pada Yayasan Darul Jannah. *Jurnal Informatika Terpadu Vol. 6 No. 1*.

Hall, J. (2016). *Accounting Information Systems.*

Hartono, J. (1997). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (Edisi Pert). Yogyakarta: *Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.*

Istianingsih, & S. H. Wijanto . (2008). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Percived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi.

Janson, M., & Subramanian, A. (1996). Packaged Software: Selection And Implementation Policies. *Infor, 34(2)*, 133-151.

Lucas Et Al. (1988). Implementing Packaged Software. *MIS Quarterly, 12 (4)*, 537 -549.

Manek, D., & Prastya, I. A. (2022). Upaya Meningkatkan Pencatatan Penjualan Melalui Sistem Aplikasi Akuntansi Accurate Sebagai Cara Untuk Mengoptimalkan Efektivitas Kerja Pada Karyawan PT Trisno Mitra Bali Denpasar, Bali. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, ISSN 2963-2552, Volume 1 Nomor 2*.

Martinus Et Al. (2019). Pengaruh Penggunaan Software Zahir POSX Terhadap Manajemen Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Samarinda.

Masdhana, B. W., & Sari, R. N. (2024). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Service PT XYZ. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika Vol.2, No.2*.

Oracle E-Business Suite. (2025, Agustus 15). *Oracle E-Business Suite*. Diambil Kembali Dari Oracle: Https://Www.Oracle.Com/Applications/Ebusiness/

Prima, A. P., & Putri, A. D. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen. *CBIS JOURNAL-VOL.08NO.02*.

PT. Penta Valent. (2025, Agustus 15). *Home – PT. Penta Valent*. Diambil Kembali Dari PT. Penta Valent: Https://Www.Pentavalent.Co.Id/

Putra Et Al. (2023). Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Pada Pt Telekomunikasi Indonesia. *SEIKO : Journal Of Management & Business*.

Rahayaan Et Al. (2024). Penerapan Software Bee Accounting Terhadap Penjualan Pada UD Caya Agung. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK) Volume.29, No.1*.

Ramdhani, D. V., & Sari, R. P. (2022). SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri, Vol. 20, No. 1,. *Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Proses Bisnis Penjualan Di Departemen Sales Pada PT.XYZ*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Turban Et Al. (2005). *Decision Support And Business Intelligence Systems (7th Ed.).* Pearson Education.

Utami, S. S. (2015). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi Pada PT Domusindo Perdana).

Wiratama, K., & Sulindawati, N. E. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi Si Apik. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 .